



**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT WILAYAH
PULAU BELITUNG**

**Skripsi
Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun Oleh:
HANA FITRIANA
1804015115**



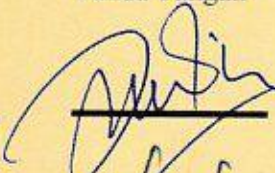
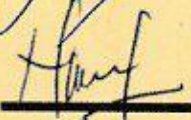

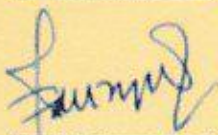
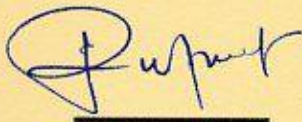
**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan judul

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT WILAYAH
PULAU BELITUNG**

Telah disusun dan dipertahankan dihadapan penguji oleh:

Hana Fitriana, NIM 1804015115

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> <u>Wakil Dekan I</u> Drs. apt. Inding Gusmayadi., M.Si.		<u>20/9/22</u>
<u>Penguji I</u> apt. Nora Wulandari, M.Farm.		<u>6 September 2022</u>
<u>Penguji II</u> apt. Nurhasnah, M.Farm.		<u>4 September 2022</u>
<u>Pembimbing</u> Dr. apt. Siti Fauziyah, M.Farm		<u>8 September 2022</u>
Mengetahui:		
<u>Ketua Program Studi Farmasi</u> Dr. apt. Rini Prastiwi., M.Si.		<u>11-9-2022</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **10 Agustus 2022**

ABSTRAK

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT WILAYAH PULAU BELITUNG

Hana Fitriana
1804015115

Penyimpanan obat merupakan salah satu kegiatan melindungi obat yang disimpan agar terhindar dari gangguan fisik serta menjamin mutu obat. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi penyimpanan obat di rumah sakit wilayah pulau Belitung. Penelitian ini bersifat *non-eksperimental* yaitu desain deskriptif dilakukan dengan observasi langsung penyimpanan obat di 3 rumah sakit di wilayah pulau Belitung. Observasi langsung dilakukan menggunakan sistem *check-list* tabel pengamatan, dihitung persentase kesesuaian sistem penyimpanan obat berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Tahun 2019. Hasil penelitian penyimpanan obat di rumah sakit wilayah pulau Belitung dari 3 rumah sakit yaitu Rumah Sakit A kategori area penyimpanan sebesar 86,95% (sangat baik), kategori penyusunan obat sebesar 85,71% (sangat baik), dan kategori pelabelan obat sebesar 33,33% (kurang baik). Kemudian Rumah Sakit B kategori area penyimpanan sebesar 78,26% (baik), kategori penyusunan obat sebesar 57,14% (cukup baik), dan kategori pelabelan obat 33,33% (kurang baik). Serta Rumah Sakit C kategori area penyimpanan sebesar 82,60% (sangat baik), kategori penyusunan obat sebesar 85,71% (sangat baik), dan kategori pelabelan obat sebesar 66,67% (baik). Maka dapat disimpulkan bahwa penyimpanan obat di rumah sakit wilayah pulau Belitung belum sepenuhnya sesuai dengan standar penyimpanan obat.

Kata kunci: *Penyimpanan Obat, Instalasi Farmasi, Rumah Sakit Wilayah Pulau Belitung*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil' alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, serta shalawat dan salam kepada nabi kita Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT WILAYAH PULAU BELITUNG”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) di Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah prof. DR. HAMKA, Jakarta.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis berkat bimbingan, dukungan, serta do'a dari berbagai pihak. Maka, dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo., M. Farm selaku Dekan FFS Universitas Muhammadiyah prof. DR. HAMKA
2. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si selaku Kepala Program Studi Universitas Muhammadiyah prof. DR. HAMKA
3. Dr. apt. Siti Fauziyah, M.Farm. selaku pembimbing yang telah banyak membantu dan memberi arahan selama penelitian hingga skripsi ini selesai
4. Ibu Dra. Apt. Herlina B.Setijanti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik atas bimbingan dan nasihatnya, serta para dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan
5. Seluruh staf Rumah Sakit Umum Daerah Belitung Timur, Rumah Sakit Utama, dan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Marsidi Judono yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian
6. Kedua orang tua penulis, Mama dan Ayah yang selalu mendoakan dan dukungan yang tiada henti kepada penulis baik moril maupun materi sampai penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini
7. Seluruh teman-teman FFS UHAMKA angkatan 2018 lainnya.

Demikian kata pengantar dari penulis. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman, maupun pustaka yang ditinjau. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Teori	4
1. Rumah Sakit	4
2. Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit	6
3. Pengelolaan Obat	7
4. Penyimpanan Sediaan Farmasi	7
5. Indikator Tabel Pengamatan Berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan di Rumah Sakit Tahun 2019	11
B. Kerangka Berpikir	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	16
1. Tempat Penelitian	16
2. Jadwal Penelitian	16
B. Populasi dan Sampel	16
1. Populasi	16
2. Sampel	16
C. Pola Penelitian	17
D. Cara Penelitian	17
1. Metode Penelitian	17
2. Teknis Pengumpulan Data	17
3. Prosedur Penelitian	17

E. Analisa Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Profil Rumah Sakit	19
B. Area Penyimpanan Obat	21
C. Penyusunan Obat	30
D. Pelabelan Obat	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	35
A. Simpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Profil Rumah Sakit	19
Tabel 2. Hasil Area Penyimpanan Obat	21
Tabel 3. Hasil Penyusunan Obat	30
Tabel 4. Hasil Pelabelan Obat	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Lembar Pengamatan Area Penyimpanan Obat	39
Lampiran 2. Lembar Pengamatan Penyusunan Obat	42
Lampiran 3. Lembar Pengamatan Pelabelan Obat	44
Lampiran 4. Gambar-gambar Hasil Observasi RSUD Marsidi Judono	45
Lampiran 5. Gambar-gambar Hasil Observasi Rumah Sakit Utama	47
Lampiran 6. Gambar-gambar Hasil Observasi RSUD Belitung Timur	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan obat adalah salah satu hal yang penting dilakukan Instalasi Farmasi dalam melaksanakan pelayanan kesehatan, karena jika terjadi ketidاكلancaram pengelolaan obat maka akan memberikan dampak negatif pada pelayanan rumah sakit maupun terhadap pasien (Malinggas, 2015). Obat merupakan panduan bahan termasuk produk biologi yang bermanfaat dapat menyembuhkan, mencegah, dan pemulihan kesehatan untuk manusia (Permenkes, 2016).

Standar penyimpanan obat merupakan tolak ukur atau panduan tercapainya obat yang berkualitas dan terjamin mutunya sehingga akan memberikan kepuasan kepada pasien. Penyimpanan obat merupakan kegiatan memelihara dan menyimpan obat pada tempat yang aman serta terhindar dari gangguan fisik yang akan merusak mutu obat. Penyimpanan obat bertujuan untuk memelihara mutu obat, melindungi obat dari pencurian, kehilangan, menghindari dari penggunaan obat yang tidak bertanggung jawab, serta memudahkan pengawasan dan pencarian obat (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arsyad Bachtiar, dkk. (2021) di Gudang Farmasi Rumah Sakit Pertamina Cirebon menunjukkan penyimpanan berdasarkan Pengaturan Tata Ruang sebesar 88,24% karena masih ada yang belum terpenuhi meliputi jumlah obat yang diterima tidak sesuai kapasitas gudang dan jumlah obat yang dibutuhkan lebih banyak untuk persediaan stok. Pengaturan Cara Penyimpanan Obat sebesar 86,67% karena masih ada yang belum terpenuhi yaitu belum dibuatnya standar operasional prosedur (SOP), tidak dilakukan pengecekan mutu obat secara organoleptis dan dicatat dalam buku catatan penyimpanan karena terbatasnya sumber daya manusia. Pengaturan Pencatatan Kartu Stok sebesar 100% (Bachtiar et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Devi (2019) di Instalasi Farmasi RSI Nashrul Ummah Lamongan penyimpanan berdasarkan Standar Operasional Prosedur Penyimpanan sebesar 100% (Sangat Baik), Sarana dan Prasarana

Penyimpanan sebesar 77,8% (Baik) dan Pengaturan Penyimpanan Obat sebesar 79,2% (Baik) (Octavia, 2019). Penelitian di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado menunjukkan kesesuaian dengan Standar Pelayanan Farmasi Rumah Sakit berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016, namun ada beberapa sarana dan prasarana masih perlu dilengkapi lagi, seperti perlengkapan dispensing untuk sediaan steril maupun non steril yang belum tersedia di Gudang Instalasi Farmasi (Susanto et al., 2017).

Kesalahan dalam penyimpanan obat dapat membuat turunnya mutu atau potensi obat sehingga bila dikonsumsi pasien akan menjadi tidak efektif dalam terapinya. Kerusakan obat bukan hanya memberikan dampak negatif kepada pasien, namun dapat merugikan pelayanan kefarmasian karena dapat menyebabkan perputaran obat tidak berjalan dengan maksimal (Wirawan & Mazziyah, 2017).

Pulau Belitung memiliki 4 rumah sakit yaitu RSUD Kabupaten Belitung Timur dan RSUD dr. H. Marsidi Judono merupakan rumah sakit tipe C, sedangkan untuk Rumah Sakit Utama dan Rumah Sakit Almah merupakan rumah sakit tipe D. Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pulau Belitung menyediakan pelayanan kefarmasian berupa obat-obatan, bahan medis habis pakai (BMHP), dan bahan kimia. Sehingga dalam penyimpanan obat harus disusun semaksimal mungkin agar tidak terjadi kesalahan dalam penyimpanannya yang nanti akan memberikan keselamatan kepada pasien.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa perlu dilakukan penelitian untuk memperoleh gambaran penyimpanan obat di rumah sakit yang ada pada wilayah pulau Belitung. Karena suatu obat yang berkualitas merupakan faktor penting dalam terlaksananya standar pelayanan kefarmasian secara maksimal sehingga memberikam pelayanan yang baik dan keselamatan kepada pasien.

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana kesesuaian penyimpanan obat di rumah sakit wilayah Pulau Belitung menurut Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit?
2. Bagaimana kesesuaian penyimpanan obat di rumah sakit wilayah Pulau Belitung dari segi area penyimpanan obat?

3. Bagaimana kesesuaian penyimpanan obat di rumah sakit wilayah Pulau Belitung dari segi penyusunan obat?
4. Bagaimana kesesuaian penyimpanan obat di rumah sakit wilayah Pulau Belitung dari segi pelabelan obat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh gambaran penyimpanan obat di rumah sakit wilayah Pulau Belitung menurut Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.
2. Untuk memperoleh gambaran penyimpanan obat di rumah sakit wilayah Pulau Belitung dari segi area penyimpanan obat.
3. Untuk memperoleh gambaran penyimpanan obat di rumah sakit wilayah Pulau Belitung dari segi penyusunan obat.
4. Untuk memperoleh gambaran penyimpanan obat di rumah sakit wilayah Pulau Belitung dari segi pelabelan obat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga, serta dapat menjadi gambaran pada saat sudah bekerja sehingga bisa mengaplikasikan dengan maksimal.

2. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan data untuk penelitian selanjutnya.

3. Manfaat bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan sebagai masukan bagi rumah sakit khususnya dalam memaksimalkan standar penyimpanan obat yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, A., Setyaningsih, I., & Hidayati, N. R. (2021). Gambaran Pengelolaan Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Pertamina Cirebon. *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 5(2), 161–166. <https://doi.org/10.37874/ms.v5i2.193>
- BPOM. (2018). Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. *Badan POM*, 1–50.
- Depkes, (2005). *Pedoman Supervisi dan Evaluasi Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*. Dirjen Yanfar dan Alkes, Dit Bina dan Pembekalan Kesehatan. Jakarta.
- Juliyanti. (2017). Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Siloam Manado. *Pharmacon*, 6(4), 1–9.
- KARS. (2017). SNARS edisi 1. In *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit* (Vol. 1, p. 421).
- Kemenkes, (2019). *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.
- Malinggas, N. (2015). *Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Sam Ratulangi Tondano*.
- Nurhikma, D. E. (2017). Studi Penyimpanan Obat LASA (Look Alike Sound Alike) DI Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara. *Warta Farmasi*, 6(1), 72–81.
- Octavia, D. R. (2019). Evaluasi Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi RSI Nashrul Ummah Lamongan Berdasarkan Standart Nasional Akreditasi RS. *Jurnal Surya*, 11(01), 27–34.
- Permenkes, (2009). *Tentang Rumah Sakit*. Jakarta. Peraturan Menteri Kesehatan RI.

- Permenkes, (2016). *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta. Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- Ranti, Y. P., Mongi, J., Sambou, C., & Karauwan, F. (2021). Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek M Manado. *Biofarmasetikal Tropis*, 4(1), 80–87. <https://doi.org/10.55724/j.biofar.trop.v4i1.312>
- Setiyaningrum, D. (2021). Evaluasi Pengelolaan Stok Obat Yang Mendekati Kadaluwarsa Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Periode Januari – Juni 2019. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, June 2019, 21–28. <https://doi.org/10.37089/jofar.vi0.100>
- Susanto, A. K., Citraningtyas, G., & Lolo, W. A. (2017). Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado. *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(4).
- Wirawan, A. S., & Mazziyah, N. (2017). Evaluasi Penyimpanan Sediaan Farmasi Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas. *Naskah Publikasi Karya Tulis Ilmiah*, 1–8.